



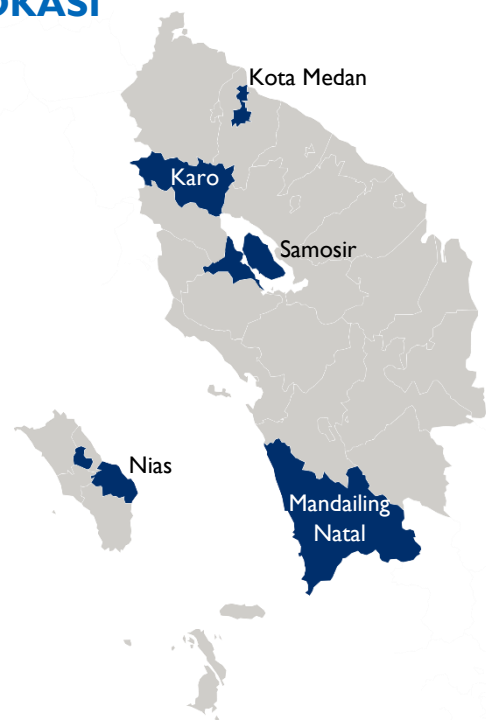
SEKILAS PROGRAM USAID ERAT DI SUMATERA UTARA

USAID ERAT (Tata Kelola PemERintah yang Efektif, Efisien, dan KuAT) mendukung pemerintah provinsi dan kabupaten/kota untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik serta perencanaan dan pelaksanaan anggaran daerah. Program ini juga berupaya meningkatkan akuntabilitas dan memperkuat sistem insentif sehingga pelayanan publik dapat tersedia secara transparan dan menjangkau seluruh kelompok masyarakat, termasuk kelompok miskin, perempuan, orang dengan disabilitas, dan kelompok marginal lainnya. Di Sumatra Utara, USAID ERAT bekerja sama dengan pemerintah provinsi dan lima pemerintah kabupaten/kota.

CAPAIAN USAID ERAT DI SUMATERA UTARA (PER JUNI 2023)

- 4** dokumen kebijakan diterbitkan
- 7** mekanisme koordinasi kebijakan daerah diterapkan
- 1** kerja sama dengan sektor swasta terfasilitasi
- 2** inovasi pelayanan publik didukung pengembangan dan replikasinya
- 214** orang mendapat peningkatan kapasitas tentang tata kelola pemerintahan (39% perempuan)

LOKASI



ILUSTRASI DUKUNGAN USAID ERAT DI SUMATERA UTARA

Meningkatkan tata kelola pemerintahan:



Pengembangan inovasi pelayanan publik – mendukung pengembangan pusat inovasi, replikasi inovasi, dan memfasilitasi pembelajaran antar daerah. *Lokasi: provinsi, Karo, dan Mandailing Natal.*



Penerapan sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE) – membantu pengembangan arsitektur SPBE dan peningkatan maturitas SPBE untuk pelayanan publik. *Lokasi: Samosir.*



Peningkatan partisipasi swasta dan anak muda dalam pelayanan publik – menyelenggarakan kompetisi wirausaha sosial (WiNNER) dan gagasan (*idea-thon*) dari anak muda untuk meningkatkan akses dan kualitas pelayanan publik melalui kerja sama dengan sektor swasta dan komunitas. *Lokasi: provinsi dan Samosir.*



Peningkatan kualitas anggaran daerah – mendukung analisis dan perbaikan APBD untuk peningkatan belanja publik yang efektif. *Lokasi: provinsi dan Kota Medan.*

Mengatasi isu multi-sektoral:



Pengurangan tingkat kemiskinan (dan penghapusan kemiskinan ekstrem) – mendukung padu padan, verifikasi, dan validasi data sasaran program-program pengurangan dan memfasilitasi pengembangan program pengurangan kemiskinan. *Lokasi: provinsi, Kota Medan, Karo, Samosir, dan Nias.*



Penurunan angka stunting – mendukung peningkatan kualitas data untuk pengembangan program intervensi, mendorong kolaborasi antar-sektoral dan pelibatan sektor swasta, serta aksi konvergensi untuk pencegahan dan penanganan *stunting*. *Lokasi: provinsi, Karo, Samosir, Mandailing Natal, dan Nias.*



Pengarusutamaan kesetaraan gender dan inklusi sosial (GESI) – Mendukung kebijakan pemerintah provinsi dan kabupaten dalam pengarusutamaan GESI dalam perencanaan dan penganggaran serta integrasi program tematik lainnya. *Lokasi: provinsi dan Karo.*

Meningkatkan pelayanan publik sektoral:



Peningkatan cakupan jaminan kesehatan – mendukung padu padan, verifikasi, dan validasi data sasaran serta mendorong pendanaan yang lebih efektif untuk meningkatkan cakupan jaminan kesehatan. *Lokasi: Mandailing Natal.*



Peningkatan partisipasi sekolah – mendukung identifikasi sasaran dan pengembangan program untuk meningkatkan partisipasi sekolah. *Lokasi: provinsi dan Karo.*



Pelibatan sektor swasta dalam pembangunan – mendukung pemetaan kebutuhan dan keterlibatan swasta untuk percepatan pembangunan, khususnya pada isu-isu strategis seperti *stunting*, air bersih, dan kemiskinan ekstrem. *Lokasi: provinsi, Samosir, dan Mandailing Natal.*

NARAHUBUNG

Merita Gidarjati
USAID Contracting Officer's Representative
mgidarjati@usaid.gov

Erman Rahman
IDIQ Activity Director, USAID ERAT
erman.rahman@program-erat.or.id